

PENERAPAN PEMBUKUAN BERBASIS *SPREADSHEET* DIGITAL DAN EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL PADA UMKM MAY LAUNDRY DI MAGUWO HARJO

Adriana Iyas^{1*}, Tutut Dewi Astuti²

^{1,2}Universitas Mercu Buana Yogyakarta

230610066@student.mercubuana-yogya.ac.id tutut@mercubuana-yogya.ac.id

Received: 28-05-2026

Revised: 08-06-2026

Approved: 20-06-2026

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan efisiensi biaya operasional pada UMKM May Laundry di Maguwoharjo melalui penerapan pembukuan berbasis Google Spreadsheet digital dan pendampingan pengendalian biaya operasional. Metode pengabdian yang digunakan meliputi observasi, penyusunan solusi, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi yang dilaksanakan selama periode 22 April–22 Mei 2026. Kegiatan dilakukan melalui pendampingan penggunaan Google Spreadsheet digital untuk pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan penyusunan laporan laba rugi sederhana, serta edukasi efisiensi biaya operasional melalui pengendalian penggunaan plastik, listrik, air, dan deterjen. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa mitra mampu melakukan pencatatan transaksi secara mandiri, menyusun laporan keuangan sederhana, serta mulai menerapkan pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Selain itu, penerapan strategi efisiensi biaya operasional melalui penggunaan goodie bag pelanggan dan sistem konversi gas berhasil menurunkan biaya energi operasional dari Rp550.000 menjadi Rp344.000 per bulan atau menghemat sebesar Rp206.000 per bulan. Simpulan kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan pembukuan berbasis Google Spreadsheet digital dan strategi efisiensi biaya operasional mampu meningkatkan kualitas pengelolaan usaha, membantu pengendalian biaya, serta mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM May Laundry.

Kata Kunci: *Biaya Operasional, Google Spreadsheet, Pembukuan Digital, Usaha Laundry*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor yang berkontribusi penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia (Dora & Astuti, 2023). Keberadaan UMKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka lapangan pekerjaan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui berbagai bidang usaha, termasuk sektor jasa (Sari & Astuti, 2023). Perkembangan UMKM yang terus meningkat mendorong pelaku usaha untuk mampu bertahan dan menyesuaikan diri dengan persaingan usaha yang terus berkembang (Kholifatun & Astuti, 2025). Dalam menjalankan usahanya, pelaku UMKM perlu menerapkan pengelolaan usaha yang baik agar keberlangsungan usaha tetap terjaga (Setyoningsih & Budiantara, 2025). Salah satu aspek penting dalam menjalankan usaha adalah pengelolaan keuangan melalui pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara terstruktur (Dora & Astuti, 2023). Namun, masih banyak pelaku UMKM yang mengalami kendala dalam pengelolaan usaha, khususnya pada aspek keuangan (Rahmadhani & Astuti, 2024).

Salah satu permasalahan yang masih sering ditemukan pada UMKM yaitu pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual dan tidak rutin. Sebagian besar pelaku usaha hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran sederhana tanpa pembukuan yang terstruktur (Sudyartini & Astuti, 2023). Kondisi tersebut menyebabkan pelaku usaha kesulitan mengetahui keadaan keuangan usaha karena belum memiliki laporan keuangan yang jelas. Selain itu, pelaku usaha juga masih sering mencampurkan uang pribadi dengan uang usaha sehingga pengelolaan keuangan menjadi kurang optimal (Indriyani & Astuti, 2024). Seiring berkembangnya teknologi

digital, penerapan pembukuan berbasis *Google Spreadsheet* digital dapat menjadi solusi bagi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis dan akurat (Aulya & Rahmawati, 2025). Selain lebih praktis, *Google Spreadsheet* digital juga dapat diakses melalui telepon genggam (HP) sehingga memudahkan pelaku usaha dalam mencatat transaksi usaha. Pemilihan *Google Spreadsheet* digital pada kegiatan ini didasarkan pada kemudahan penggunaan, kemudahan akses, serta biaya implementasi yang relatif rendah sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kesiapan teknologi UMKM mikro.

Penerapan pembukuan berbasis *Google Spreadsheet* digital dapat mempermudah pelaku usaha dalam menyusun laporan laba rugi sederhana, mencatat arus kas usaha, serta mengevaluasi kondisi keuangan usaha (Yudhira et al., 2023). Selain itu, kegiatan pendampingan pencatatan laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel* pada UMKM Zebra Laundry menunjukkan bahwa penggunaan sistem pencatatan digital mampu meningkatkan kerapian dan keteraturan pencatatan keuangan usaha (Aulya & Rahmawati, 2025). Penerapan sistem pencatatan digital pada UMKM laundry juga terbukti mampu meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur (Zahro & Suwaidi, 2024). Sistem pencatatan yang sederhana dan mudah digunakan mendorong pelaku usaha untuk melakukan pencatatan transaksi secara lebih rutin dibandingkan pencatatan manual menggunakan buku (Lestari & Wafa, 2023). Oleh karena itu, penggunaan pembukuan digital diharapkan dapat mendukung pengelolaan keuangan usaha secara lebih efektif. Di samping pentingnya sistem pencatatan keuangan yang baik, keberlangsungan usaha laundry juga dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengendalikan biaya operasional yang rentan terhadap fluktuasi harga energi dan bahan habis pakai.

Selain permasalahan pencatatan keuangan, pelaku UMKM juga menghadapi tantangan dalam menjaga kestabilan biaya operasional usaha. Kenaikan harga bahan baku dan kebutuhan operasional menyebabkan pelaku usaha kesulitan mengendalikan pengeluaran dan menentukan harga layanan yang sesuai. Kondisi tersebut dapat berdampak pada penurunan laba usaha apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan biaya operasional yang baik. Pada UMKM jasa laundry, biaya operasional seperti plastik, deterjen, pewangi, listrik, dan air menjadi komponen utama yang mempengaruhi keberlangsungan usaha (Putri et al., 2025). Peningkatan biaya operasional tanpa pengendalian yang tepat dapat mempengaruhi kestabilan usaha dan mengurangi daya saing bisnis laundry. Oleh karena itu, strategi efisiensi biaya operasional diperlukan agar pelaku usaha dapat menekan pengeluaran tanpa mengurangi kualitas layanan kepada pelanggan. Penerapan strategi efisiensi operasional juga dapat membantu UMKM menjaga kestabilan usaha dan meningkatkan daya saing secara berkelanjutan (Irfan et al., 2025).

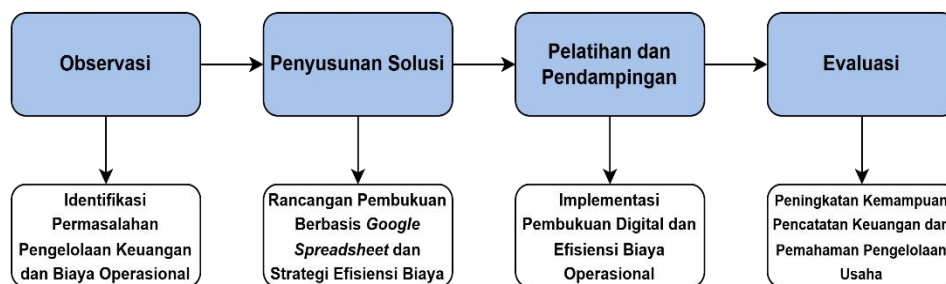
May Laundry merupakan salah satu UMKM jasa laundry di Maguwoharjo, Sleman yang masih menghadapi kendala dalam pengelolaan usaha. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa pencatatan keuangan pada usaha tersebut masih dilakukan secara manual menggunakan buku dan belum dilakukan secara rutin sehingga belum memiliki laporan keuangan yang terstruktur. Selain itu, usaha ini juga mengalami peningkatan biaya operasional, terutama pada harga plastik serta kebutuhan biaya operasional lainnya. Kondisi tersebut menyebabkan pemilik usaha kesulitan dalam menentukan harga layanan secara stabil karena masih menyesuaikan kondisi operasional usaha. Jumlah pelanggan harian yang relatif sedikit, yaitu sekitar 3–

6 pelanggan per hari, juga menjadi tantangan dalam menjaga kestabilan pendapatan usaha. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa May Laundry membutuhkan pendampingan dalam pengelolaan keuangan dan efisiensi biaya operasional agar usaha dapat berjalan lebih efektif dan terarah.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh May Laundry, diperlukan upaya untuk membantu pelaku usaha dalam menerapkan pembukuan berbasis digital dan mengelola biaya operasional secara lebih efisien. Penggunaan pembukuan digital dapat memudahkan pelaku usaha dalam mencatat transaksi, mengetahui kondisi keuangan usaha, serta melakukan evaluasi usaha secara lebih teratur (Aulya & Rahmawati, 2025). Selain itu, penerapan strategi efisiensi biaya operasional dapat membantu pelaku usaha dalam mengendalikan pengeluaran tanpa mengurangi kualitas pelayanan kepada pelanggan. Pengelolaan keuangan dan operasional yang lebih baik diharapkan dapat mendukung efektivitas dan keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, artikel ini disusun untuk mendeskripsikan penerapan pembukuan berbasis *Google Spreadsheet* digital dan strategi efisiensi biaya operasional pada UMKM jasa laundry May Laundry di Maguwoharjo, Sleman.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM May Laundry yang berlokasi di Jl. Nangka III, Sanggrahan, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman pada tanggal 22 April 2026 sampai dengan 22 Mei 2026. Sebelum kegiatan dilaksanakan, dilakukan survei dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan mitra. Metode kegiatan terdiri dari tahap observasi, penyusunan solusi, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi kegiatan. Tahapan kegiatan beserta luaran yang dihasilkan pada setiap tahap disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Metode Kegiatan Pengabdian

1. Tahap Observasi

Tahap observasi dilaksanakan pada tanggal 15 April 2026 melalui kunjungan langsung ke lokasi UMKM May Laundry. Pada tahap ini dilakukan wawancara dan pengamatan langsung terhadap proses operasional usaha, sistem pencatatan keuangan, serta kondisi biaya operasional usaha. Hasil observasi menunjukkan bahwa pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku dan belum rutin sehingga usaha belum memiliki laporan keuangan yang terstruktur. Selain itu, ditemukan adanya peningkatan biaya operasional seperti plastik, listrik, deterjen, dan kebutuhan operasional lainnya yang menyebabkan

pemilik usaha kesulitan menentukan harga layanan secara stabil.

2. Tahap Penyusunan Solusi

Tahap penyusunan solusi dilakukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Pada tahap ini disusun format pembukuan berbasis *Google Spreadsheet* digital yang meliputi pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan laporan laba rugi sederhana. Selain itu, disusun strategi efisiensi biaya operasional usaha melalui pengendalian penggunaan bahan operasional seperti plastik, deterjen, listrik, dan air agar pengeluaran usaha lebih terkontrol. Solusi yang disusun disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan usaha May Laundry agar mudah diterapkan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

3. Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Tahap pelatihan dan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 22 April 2026 sampai dengan 22 Mei 2026. Pada tahap ini dilakukan pendampingan secara langsung kepada pemilik usaha dalam melakukan pencatatan transaksi menggunakan *Google Spreadsheet* digital. Mitra diberikan pelatihan mengenai cara mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha, menyusun laporan laba rugi sederhana, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Selain itu, dilakukan pendampingan terkait pengelolaan biaya operasional usaha agar pengeluaran usaha dapat lebih efisien tanpa mengurangi kualitas layanan kepada pelanggan. Pendampingan dilakukan secara bertahap agar mitra dapat memahami dan menerapkan sistem pembukuan digital secara mandiri.

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan pengabdian untuk mengetahui tingkat ketercapaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan pengecekan hasil pencatatan keuangan yang telah dibuat oleh mitra. Tingkat keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu:

- 1) Kemampuan mitra melakukan pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran secara mandiri menggunakan *Google Spreadsheet* digital.
- 2) Kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana berdasarkan data transaksi yang telah dicatat.
- 3) Kemampuan mitra dalam menerapkan pemisahan keuangan pribadi dan usaha.
- 4) Pemahaman mitra mengenai upaya pengendalian biaya operasional usaha.

Selain itu, peningkatan pemahaman mitra dievaluasi melalui hasil wawancara terkait kesadaran terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang teratur dan pengendalian biaya operasional dalam mendukung keberlangsungan usaha.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM May Laundry dilaksanakan selama satu bulan, yaitu mulai tanggal 22 April 2026 sampai dengan 22 Mei 2026 di Jl. Nangka III, Sanggrahan, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Kegiatan ini difokuskan pada penerapan pembukuan berbasis spreadsheet digital dan pendampingan efisiensi biaya operasional usaha laundry. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa pencatatan keuangan usaha sebelumnya masih dilakukan secara manual menggunakan buku sederhana dan belum dilakukan secara rutin sehingga pemilik usaha kesulitan mengetahui kondisi keuangan usaha secara pasti. Selain itu,

pemilik usaha juga belum memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha serta belum memiliki laporan keuangan yang terstruktur.

Hasil Observasi

Permasalahan lain yang ditemukan pada May Laundry yaitu meningkatnya biaya operasional usaha seperti plastik, deterjen, listrik, dan air yang menyebabkan pemilik usaha kesulitan dalam menentukan harga layanan secara stabil. Keterbatasan tenaga kerja juga menjadi salah satu kendala dalam operasional usaha karena usaha laundry ini hanya memiliki satu karyawan dan penggunaannya bersifat tidak tetap, yaitu bekerja pada saat jumlah pelanggan meningkat atau kondisi usaha sedang ramai. Pada kondisi normal, sebagian besar kegiatan operasional masih dikelola langsung oleh pemilik usaha sehingga kapasitas usaha masih terbatas.



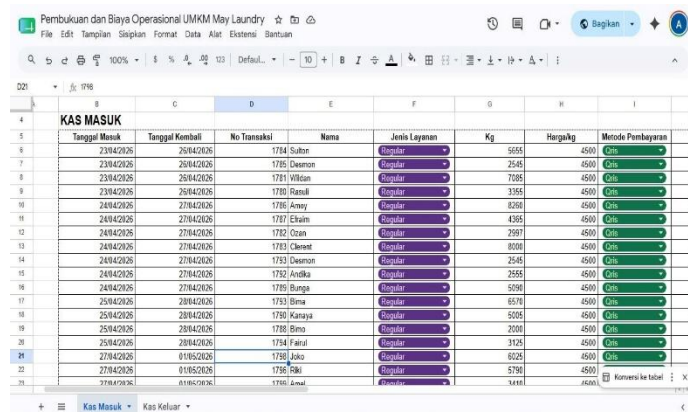
Gambar 2. Lokasi UMKM May Laundry

Hasil Penyusunan Solusi

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pengabdian dilakukan melalui pendampingan penyusunan pembukuan menggunakan *Google Spreadsheet*. Pembukuan disusun dalam bentuk pencatatan kas masuk dan kas keluar sederhana agar pemilik usaha dapat melakukan pencatatan transaksi secara lebih terstruktur dan mudah dipahami. *Google Spreadsheet* yang dibuat memuat informasi transaksi pelanggan, jenis layanan laundry, metode pembayaran, serta pencatatan pengeluaran operasional usaha. Selain itu, disusun strategi efisiensi biaya operasional melalui pengendalian penggunaan plastik, listrik, deterjen, dan kebutuhan operasional lainnya agar pengeluaran usaha dapat lebih terkontrol.

Hasil Pelatihan dan Pendampingan

Pemilik usaha diberikan pendampingan mengenai cara penggunaan spreadsheet digital, penginputan transaksi, serta penyusunan laporan laba rugi sederhana. Selain itu, diberikan pula pemahaman mengenai pentingnya melakukan pencatatan transaksi secara rutin dan memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Penerapan pembukuan digital memberikan perubahan positif terhadap pengelolaan usaha karena pemilik usaha mulai memahami kondisi pemasukan dan pengeluaran usaha secara lebih jelas dibandingkan sebelumnya.

Tanggal Masuk	Tanggal Kembali	No Transaksi	Nama	Jenis Layanan	Kg	Harga	Metode Pembayaran
23/04/2026	25/04/2026	1774	Suhon	Grogol	5055	4500	Cts
23/04/2026	25/04/2026	1775	Daemon	Grogol	2545	4500	Cts
23/04/2026	25/04/2026	1781	Wilgan	Grogol	7085	4500	Cts
23/04/2026	25/04/2026	1780	Rasul	Grogol	3365	4500	Cts
24/04/2026	27/04/2026	1776	Army	Grogol	8266	4500	Cts
24/04/2026	27/04/2026	1787	Eksim	Grogol	4365	4500	Cts
24/04/2026	27/04/2026	1782	Qam	Grogol	2987	4500	Cts
24/04/2026	27/04/2026	1783	Cheset	Grogol	8086	4500	Cts
24/04/2026	27/04/2026	1783	Daemon	Grogol	2545	4500	Cts
24/04/2026	27/04/2026	1782	Andika	Grogol	2555	4500	Cts
24/04/2026	27/04/2026	1789	Bunga	Grogol	5096	4500	Cts
25/04/2026	28/04/2026	1783	Bima	Grogol	6576	4500	Cts
25/04/2026	28/04/2026	1790	Kanaya	Grogol	5085	4500	Cts
25/04/2026	28/04/2026	1788	Berni	Grogol	2088	4500	Cts
25/04/2026	28/04/2026	1784	Fahri	Grogol	3125	4500	Cts
27/04/2026	01/05/2026	1788	Joko	Grogol	8025	4500	Cts
27/04/2026	01/05/2026	1786	Niki	Grogol	5780	4500	Cts
27/04/2026	01/05/2026	1790	Amal	Grogol	3488	4500	Cts

Gambar 3. Pembukuan Berbasis Spreadsheet Digital pada UMKM May Laundry

Selain pendampingan pembukuan digital, kegiatan pengabdian juga difokuskan pada pengelolaan biaya operasional usaha. Pendampingan dilakukan melalui diskusi dan edukasi mengenai pengendalian penggunaan bahan operasional seperti plastik, listrik, deterjen, dan air agar pengeluaran usaha lebih terkontrol. Berdasarkan hasil pendampingan, pemilik usaha mulai mengurangi penggunaan kresek secara berlebihan dengan memanfaatkan *goodie bag* pelanggan sebagai alternatif penyimpanan pakaian laundry. Langkah tersebut membantu mengurangi penggunaan plastik operasional yang sebelumnya terus mengalami kenaikan harga. Efisiensi biaya operasional juga dilakukan pada penggunaan mesin cuci laundry. Pemilik usaha menerapkan penggunaan sistem konversi gas dalam proses operasional laundry sehingga penggunaan listrik menjadi lebih hemat dibandingkan sebelumnya. Penerapan strategi tersebut membantu pemilik usaha dalam mengontrol biaya operasional usaha secara lebih efektif tanpa mengurangi kualitas layanan kepada pelanggan. Untuk mengetahui dampak penerapan strategi efisiensi biaya operasional, dilakukan perbandingan biaya energi operasional sebelum dan sesudah penggunaan sistem konversi gas sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.

Perbandingan Biaya Energi Operasional Sebelum dan Sesudah Konversi Gas

Komponen	Sebelum Konversi Gas	Sesudah Konversi Gas
Biaya Listrik per bulan	Rp 550.000	Rp 300.000
Biaya LPG 3 kg per bulan	-	Rp 44.000
Total biaya energi per bulan	Rp 550.000	Rp 344.000
Penghematan biaya energi	-	Rp 206.000

Keterangan: Data diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha May Laundry. Sebelum menggunakan sistem konversi gas, biaya listrik berkisar Rp500.000–Rp600.000 per bulan sehingga digunakan nilai rata-rata Rp550.000 sebagai dasar perhitungan.

Salah satu strategi efisiensi yang diterapkan pada May Laundry adalah penggunaan sistem konversi gas dengan memanfaatkan LPG 3 kg sebagai sumber energi pendukung operasional laundry. Sebelum menggunakan sistem tersebut, seluruh proses operasional mengandalkan energi listrik sehingga biaya listrik mencapai sekitar Rp500.000–Rp600.000 per bulan. Setelah penerapan sistem konversi gas, biaya listrik menurun menjadi sekitar Rp300.000 per bulan dengan tambahan biaya LPG sebesar Rp44.000 per bulan atau sekitar dua tabung LPG 3 kg. Dengan demikian, total biaya energi operasional turun dari sekitar Rp550.000 menjadi Rp344.000 per bulan atau mengalami penghematan sebesar Rp206.000 per bulan.

Selain itu, pemanfaatan goodie bag pelanggan sebagai alternatif pembungkus pakaian laundry menjadi salah satu upaya untuk mengurangi penggunaan kresek dalam operasional usaha. Sebelum penerapan strategi tersebut, kebutuhan kresek mencapai sekitar dua pak per bulan, sedangkan setelah penggunaan goodie bag kebutuhan kresek menjadi lebih terkendali karena sebagian pelanggan menggunakan tas milik sendiri untuk membawa pakaian yang telah selesai dicuci. Kondisi tersebut menunjukkan adanya pengurangan penggunaan bahan operasional sekali pakai yang mendukung efisiensi biaya usaha. Berdasarkan estimasi volume laundry selama periode pendampingan, biaya energi operasional sebelum penerapan konversi gas mencapai sekitar Rp989/kg, sedangkan setelah penerapan konversi gas menurun menjadi sekitar Rp619/kg. Hasil tersebut menunjukkan adanya penurunan biaya energi per kilogram laundry setelah penggunaan sistem konversi gas, sehingga penggunaan energi dalam operasional usaha menjadi lebih efisien.

Hasil Evaluasi

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemilik usaha mulai mampu melakukan pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran secara mandiri menggunakan *Google Spreadsheet* digital. Selain itu, pemilik usaha juga mulai memahami pentingnya pengendalian biaya operasional dalam menjaga kestabilan usaha. Berdasarkan hasil pencatatan yang telah dibuat selama periode pendampingan, mitra mampu menyusun laporan keuangan sederhana serta mulai menerapkan pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha. Hasil wawancara menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang teratur dan pengendalian biaya operasional sebagai bagian dari pengelolaan usaha yang lebih efektif. Keunggulan dari kegiatan pengabdian ini terletak pada penggunaan *Google Spreadsheet* digital yang sederhana dan mudah dipahami sehingga dapat diterapkan langsung oleh pemilik usaha dalam kegiatan operasional usaha sehari-hari.



Gambar 4. Pendampingan Penggunaan Spreadsheet Digital dan Diskusi Pengelolaan Operasional Usaha

Selain itu, pendampingan dilakukan secara langsung sehingga pemilik usaha lebih mudah memahami proses pencatatan keuangan digital dan pengelolaan biaya operasional usaha. Namun, pelaksanaan kegiatan masih mengalami kendala berupa keterbatasan waktu pemilik usaha karena tetap menjalankan operasional laundry selama proses pendampingan berlangsung serta proses adaptasi penggunaan teknologi digital yang sebelumnya belum diterapkan secara optimal.

KESIMPULAN

Bahwa penerapan pembukuan berbasis Google Spreadsheet digital dan pendampingan efisiensi biaya operasional berhasil meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha secara lebih efektif dan terstruktur. Pemilik usaha telah mampu melakukan pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran secara mandiri, menyusun laporan keuangan sederhana, serta mulai menerapkan pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha. Selain itu, penerapan strategi efisiensi biaya operasional melalui pemanfaatan goodie bag pelanggan sebagai pengganti sebagian penggunaan kresek dan penggunaan sistem konversi gas pada operasional laundry terbukti mampu menekan biaya energi dari Rp550.000 menjadi Rp344.000 per bulan atau menghemat sebesar Rp206.000 per bulan. Kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman mitra mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang rutin dan pengendalian biaya operasional dalam menjaga keberlangsungan usaha, sehingga pengelolaan keuangan dan operasional May Laundry menjadi lebih terarah, efisien, dan mendukung peningkatan daya saing usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulya, E., & Rahmawati, L. (2025). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Berbasis Ms. Excel: Mewujudkan Usaha yang Mandiri dan Kompetitif (Studi Kasus pada Zebra Laundry). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 840–850. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.277>
- Dora, E., & Astuti, T. D. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Pelaku UMKM Mie Ayam dan Cendol Dawet. Monsu'ani Tano (*Jurnal Pengabdian Masyarakat*), 6(2), 425–434. <https://doi.org/10.32529/tano.v6i2.2895>
- Indriyani, V. I., & Astuti, T. D. (2024). Optimalisasi Pencatatan Keuangan Sederhana dan Strategi Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Rumah Laundry. *Abdi Unisap: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 243–250. <https://doi.org/10.59632/abdiunisap.v2i2.309>
- Irfan, A., Mulyati, M., & Asmawati, A. (2025). Strategi Meningkatkan Efisiensi Operasional dan Daya Saing Bisnis Usaha Laundry Melalui Pemanfaatan Teknologi Modern. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 318–334. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.529>
- Kholifatun, S., & Astuti, T. D. (2025). Pendampingan Pencatatan Keuangan dan Digital Marketing pada UMKM Pematangan Ayam Pak Joko. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 2(4). <https://doi.org/10.62951/unggulan.v2i4.2363>
- Lestari, N. A., & Wafa, Z. (2023). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM Pelayanan Jasa Laundry dengan Aplikasi Buku Kas. *Jurnal Teknologi dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 71–76. <https://doi.org/10.36526/tekiba.v3i2.3271>
- Putri, R. D., Maison, W., Rahmadani, N., Fitri, M., Arsyabil, T., & Yeni, F. (2025). Optimalisasi Anggaran Operasional UMKM untuk Meningkatkan Efisiensi Bisnis di Laundry. *RENATA Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 3(2), 353–357. <https://doi.org/10.61124/1.renata.202>
- Rahmadhani, C. O. I., & Astuti, T. D. (2024). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM di Kecamatan Nanggulan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 4(6). <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i6.955>
- Sari, S. K., & Astuti, T. D. (2023). Pelatihan Pembukuan Kas bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 83–87. https://jurnalkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/
- Setyoningsih, O., & Budiantara, M. (2025). Pendampingan Penerapan dan Penataan Pencatatan Keuangan pada UMKM Laundry dan UMKM Toko Online. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2032–2038. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.740>
- Sudyartini, & Astuti, T. D. (2023). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Usaha Laundry di Dusun Bokoharjo RT 06 Kelurahan Maguwoharjo Depok Sleman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 1(2), 67–73. <https://doi.org/10.54832/judimas.v1i2.118>
- Yudhira, A., Utari, C. T., Yunita, M., Murad Daulay, M. S., Sabila, P. C., &

Simanjuntak, T. I. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel pada Usaha Laundry. Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjüt Nyak Dhien, 2(2), 28–36.
<https://doi.org/10.36490/jpmtnd.v2i2.760>

Zahro, A., & Suwaidi, R. A. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan RPK Omah Laundry Prapen Berbasis Digital. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN), 5(4), 4995–5001.
<https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.3645>